

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Tahap pertama yang dilaksanakan yaitu menentukan dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan. Adapun tujuan pada penelitian ini yakni menguji hubungan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Muara Jawa yakni salah satu Kecamatan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara yang letaknya pada sekitar Delta Mahakam dengan luas wilayah mencapai 754,5 km² dan menurut data target dasaran tahun 2021, berdasar kepada data kependudukan dinas kependudukan serta catatan sipil, penduduk Kecamatan Muara Jawa berjumlah 41.778 jiwa yang tersebar di delapan kelurahan. Saat ini Kecamatan Muara Jawa terdiri dari delapan kelurahan, yaitu Muara Jawa Ulu, Teluk Dalam, Muara Jawa Ilir, Muara Jawa Pesisir, Muara Jawa Tengah, Dondang, Tamapole, dan Muara Kembang. Waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kecamatan Muara Jawa ke Ibu Kota Kabupaten ± 3 jam dengan jarak 147 km dengan perjalanan darat. Sebelum bergabung dengan Kabupaten Kutai Kutai Kartanegara pada tahun 1988, Kecamatan Muara Jawa adalah bagian dari Kotamadya Samarinda. Berdasarkan peraturan pemerintah No 21 TAHUN 1987 Kecamatan Muara Jawa ditetapkan sebagai bagian dari Kabupaten Kutai.

Berdasarkan data Puskesmas Muara Jawa (2022) pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Muara Jawa sebanyak 705 orang dan beberapa orang lainnya hanya melakukan pemeriksaan di Klinik Swasta.

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin atau bayi dalam kandung yang dapat menimbulkan perasaan cemas bagi ibu, saat menjelang persalinan perasaan ibu secara psikologis maupun fisik akan tidak karuan dapat berupa perasaan positif maupun negatif seperti munculnya rasa takut, rasa senang, rasa gugup, rasa tegang, dan sebagainya. Dukungan sosial adalah sebuah wujud dukungan yang diberikan kepada ibu hamil yang mana hal tersebut dengan cara langsung ataupun tidak langsung membuat proses kehamilan berjalan dengan lancar. Dukungan sosial tersebut dapat diberikan oleh orang terdekat seperti teman, tetangga, tenaga kesehatan dan keluarga (Utomo & Sudjiwanati, 2018). Zuhrotunida & Yudiharto (2017) mengatakan dukungan sosial keluarga terutama dukungan yang diberikan oleh suami dapat membangkitkan rasa tenang dalam batin, perasaan senang serta perasaan nyaman secara fisik maupun psikologis sehingga dapat mempengaruhi kecemasan yang ada dalam diri istri. Beberapa hal yang menjadi alasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Survei awal yang dilaksanakan kepada 10 ibu hamil di Puskesmas Muara Jawa menunjukkan bahwa mereka mengalami kecemasan menjelang persalinan.
2. Belum ada penelitian terkait “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur” di wilayah Kecamatan Muara Jawa.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga meliputi atas 32 *item*. beberapa *item* tersebut terdiri dari dua bentuk, yakni *favorable* (pernyataan yang sifatnya mendukung) serta *unfavorable* (pernyataan yang sifatnya tidak mendukung). Skala dukungan sosial keluarga terdiri dari empat jawaban, antara lain Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). skala dukungan sosial keluarga meliputi empat aspek, meliputi aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental serta materi, dan aspek dukungan informatif.

b. Skala Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan

Skala kecemasan dalam menghadapi persalinan meliputi atas 16 *item*. Beberapa *item* tersebut hanya tersusun atas satu rupa, yakni *favorable* (pernyataan yang mendukung). Skala kecemasan dalam menghadapi persalinan terdiri dari empat jawaban, antara lain Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skala kecemasan dalam menghadapi persalinan meliputi empat aspek, yaitu aspek kognitif, aspek motorik, aspek somatis, serta aspek afektif.

Tabel 4.1
Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek Skala Dukungan Sosial Keluarga	<i>Item</i> Favorable	<i>Item</i> Unfavorable	Jumlah
Dukungan emosional	1,2,3,4,5	6,7,8	8
Dukungan penghargaan	9,10,11,12	13,14,15	7
Dukungan instrumental	16,17,18,19,20	21,22,23,24	9
Dukungan informatif	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah			32

Tabel 4.2
Sebaran Item Skala Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Aspek Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan	Jumlah <i>Item</i>
Aspek Kognitif	1,2,3,4
Aspek Motorik	5,6,7,8
Aspek Somatis	9,10,11,12,
Aspek Afektif	13,14,15,16
Jumlah	16

4.2.2 Permohonan Ijin Penelitian

Proses permohonan ijin penelitian dilaksanakan setelah adanya revisi seminar proposal skripsi dan sebelum pengambilan data dilapangan. Tahap-tahap permohonan ijin penelitian, yaitu:

1. Mengajukan surat kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, yang diajukan kepada Puskesmas Muara Jawa. Surat tersebut bernomor 1217/B.7.3/FP/II/2023 pada tanggal 3 Februari 2023. Selanjutnya menyerahkan surat pengantar tersebut kepada Puskesmas Muara Jawa pada tanggal 15 Februari 2023.
2. Kepala Puskesmas Muara Jawa mengeluarkan surat tanggapan mengenai ketersediaan menjadi tempat pelaksanaan pengambilan data skripsi dengan tanggal 27 Februari 2021 surat tersebut bernomor B-124/DINKES/Pusk MJ/065.20/02/2023.

4.2.3. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 27 februari 2023 tepatnya jam 13.00 WITA setelah keluarnya surat jawaban dari pihak Puskesmas Muara Jawa pada pukul 11.00 WITA. Pengambilan data diawali dengan penyebaran kuesioner di berbagai tempat, yaitu Puskesmas Muara Jawa dan klinik-klinik swasta yang ada di Muara Jawa. Peneliti juga membagikan skala melalui sistem media *online* seperti *instagram*, *facebook*, dan *whatsapp*. Pengambilan data yang dilakukan di Puskesmas Muara Jawa dan klinik-klinik swasta tidak disebarluaskan secara langsung tetapi skala dititipkan kepada pihak administrasi maupun bidan dan perawat, dikarenakan tidak memungkinkan jika hanya diberikan pada satu waktu yang mana tidak semua ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan bersamaan dengan jumlah yang peneliti targetkan. Peneliti menitipkan skala tersebut agar pada saat ada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria penelitian dapat mengisi skala tersebut. Skala yang dibagikan secara *online* maupun yang dititipkan terdapat himbauan bahwa ibu hamil yang sudah pernah mengisi skala

tersebut (baik dalam bentuk *google form* atau cetak) tidak perlu mengisi lagi. Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni pengambilan data *accidental sampling* dan mendapatkan responden sebanyak 78 orang mengisi kuesioner melalui *google form* dan 35 orang mengisi kuesioner dengan bentuk cetak.

Pelaksanaan ini menggunakan *try out* terpakai yang mana dapat dikatakan bahwa pengambilan data hanya dilaksanakan sebanyak satu kali. Data tersebut sekaligus nantinya dapat dipergunakan menjadi data uji coba maupun data penelitian. Peneliti memakai *try out* terpakai disebabkan karena jumlah subjek yang terbatas dan selain itu dapat menghemat waktu, tenaga, maupun biaya. Tahap selanjutnya setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengujian data penelitian dengan cara statistik. Uji statistik yang akan dilaksanakan adalah validitas reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science 23.0 for Windows*.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian validitas serta reliabilitas guna memperoleh pengetahuan bahwa alat ukur yang dipakai telah valid serta reliabel. Dilakukan analisis data memakai bantuan program *Statistical Package for Social Science 23.0 for Windows*. Pengujian validitas alat ukur memakai teknik *Part Whole*, sementara itu uji reliabilitas alat ukur mempergunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil dapat di lampiran B.

4.3.1 Skala Dukungan Sosial Keluarga

Total skala dukungan sosial keluarga adalah 32 *item*. Pengujian dilakukan sebanyak tiga putaran menggunakan enam *item* gugur dalam putaran pertama,

selanjutnya satu *item* gugur ketika putaran kedua, serta 25 lain bernilai valid. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada putaran pertama 0,874 dan kemudian peneliti mengeluarkan *item* gugur, selanjutnya melaksanakan pengujian putaran kedua yang menghasilkan nilai koefisien 0,896 dan peneliti mengeluarkan *item* gugur dan penguji melakukan putaran ketiga dengan nilai koefisien 0,899 yang mana dapat dikatakan alat ukur tersebut valid serta reliabel sehingga dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.3
Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek Skala Dukungan Sosial Keluarga	<i>item</i> Favorable	<i>item</i> Unfavorable	Jumlah <i>Item</i> Valid	Jumlah <i>Item</i> Gugur
Dukungan emosional	1,2,3,4,5	6*,7*,8	6	2
Dukungan penghargaan	9,10*,11,12	13,14,15*	5	2
Dukungan instrumental	16,17,18,19,20	21,22,23,24*	8	1
Dukungan informatif	25,26,27*,28	29,30*,31,32	6	2
	Jumlah		25	7

Dengan (*) *Item* gugur

4.3.2 Skala Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Total skala kecemasan ibu hamil ketika menghadapi persalinan adalah 16 *item*. Pengujian dilakukan sebanyak dua kali putaran menggunakan tiga *item* gugur dalam putaran pertama serta 13 lainnya valid. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* putaran pertama sebesar 0,564 dan kemudian peneliti mengeluarkan *item* gugur serta melaksanakan pengujian putaran kedua yang menghasilkan

nilai koefisien sejumlah 0,748 yang mana dapat dikatakan alat ukur tersebut valid serta reliabel sehingga layak digunakan pada penelitian.

Tabel 4.4
Sebaran Item Skala Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Aspek Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan	Item	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
Aspek Kognitif	1,2,3,4	4	-
Aspek Motorik	5,6,7,8	4	-
Aspek Somatis	9*,10,11*,12*	1	3
Aspek Afektif	13,14,15,16	4	-
Jumlah	16	13	3
Dengan (*) Item gugur			